



Efektivitas Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Kota Padangsidimpuan

Lisa Fitri Meidipa^{1*}

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
lisa.fitrimeidipa1989@gmail.com

Nursaima Harahap²

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
nursaima200kt@gmail.com

Dina Syahfitri

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
Dinasyahfitri661@gmail.com

Diterima: 02/01/2022

Revisi: 25/01/2022

Disetujui: 31/01/2022

ABSTRAK

Objek utama dari penelitian ini adalah penggunaan gambar dalam pengajaran vocabulary (kosakata). Belajar tentang vocabulary adalah belajar tentang kumpulan kata-kata yang diketahui oleh semua individu. Vocabulary merupakan aspek yang penting dalam perkembangan bahasa. Banyak para ahli yang telah melakukan penelitian tentang pentingnya penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa dan mereka menyimpulkan bahwa penting untuk membantu siswa mengembangkan vocabulary mereka melalui pengajaran formal dan informal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi awal siswa. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkat akademik siswa dan penggunaan media gambar dalam pengajaran vocabulary. Metode observasi dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan bahasa akademis yang kompleks dan berada disekitar dengan detail bagaimana menggunakan metode ini dalam proyek penelitian ini.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Bahasa Inggris, Media Gambar, Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa atau yang biasa kita gunakan sebagai media sarana berbicara dalam penyampaian manusia dalam memberikan informasi pada orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dalam berbicara merupakan suatu kemampuan dalam mengucapkan dan melafalkan suatu ide, daya pikir yang ada pada diri individu yang melibatkan proses pelafalan, kosakata dan struktur. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk mengutarakan gagasan atau perasaan yang ada pada diri sendiri yang didapat dari hasil mendengarkan suatu materi atau bahan ajar baik spontan atau pun pada saat belajar. Pembelajar adalah suatu proses yang terjadi secara terperinci yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses pembelajar tersebut terjadi karena adanya timbal balik atau interaksi dari seseorang dan lingkungannya. Vocabulary atau kosakata salah satu materi pada bidang Bahasa Inggris yang paling sering diajarkan baik pada rentang sekolah menengah pertama, atas maupun perguruan tinggi sekalipun. (Robbins, 1998) juga menyatakan bahwa

“Vocabulary is best learned when the meaning of the word(s) is illustrated, for example by a picture, an action or real object.” Karena pada saat proses belajar berlangsung siswa sering dibuat bingung dengan adanya kosakata baru yang timbul. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempermudah siswa dalam mengingat ataupun menghafalkan vocabulary atau kosakata adalah dengan menggunakan metode dengan Media gambar.

Pada zaman Milenial ini perkembangan IPTEK semakin mendorong terjadinya upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. (Arsyad, 1992) menyatakan bahwa “guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan”. Di samping itu juga guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat tersebut dan bisa mengembangkan keterampilan untuk membuat media pembelajaran yang digunakan apabila media tersebut belum tersedia (Zulkifli, 2018). Kata Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan” seperti yang disebutkan (Arsyad, 1992).

Media gambar pada dewasa ini dianggap paling mudah untuk membantu siswa/i dalam mengenal kosakata dalam materi Bahasa Inggris (Harahap et al., 2019). Diharapkan dengan adanya media tersebut dapat melatih dan mengembangkan minat belajar siswa dalam hal mempelajari kosakata baru yang pada saat ini sangat diperlukan dalam proses belajar dan mengajar. Mengingat bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sudah umum digunakan dalam materi sekolah yang sudah ada.

Dengan adanya media pembelajaran terlebih lagi khususnya Media gambar, lebih memungkinkan para murid lebih santai dan menyenangkan dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru. Karena sejatinya, pembelajaran yang menggunakan metode *study with fun* lebih disenangi dan mendapat respon yang positif dari peserta didik. Media gambar merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh tenaga pendidik, karena pada media ini sangat mudah dimengerti dan dinikmati, juga mudah didapatkan di sekeliling kita serta banyak memberikan penjelasan dibandingkan dengan menggunakan teori yang ada. Penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media gambar juga memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik (Mirawati Mirawati, 2020; Safitri & Kabiba, 2020; Wardani et al., 2013), oleh karena itu diharapkan dari pengajar itu sendiri bisa menghasilkan model pembelajaran yang bersifat kreasi dan inisiatif.

METODE PELAKSANAAN

Proses penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara kota Padangsidimpuan yang dianggap sebagai tempat pemilihan penelitian yang cocok karena dasar para mahasiswa dan mahasiswi di kampus tersebut adalah para calon perawat yang biasa mempelajari tentang seluk beluk ilmu Kesehatan dan memulai pelajaran bahasa Inggris khususnya kosakata atau vocabulary dengan menggunakan media gambar. Pada umumnya mata kuliah bahasa Inggris biasanya diadakan pada semester awal, media gambar pada pembelajaran Vocabulary pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan proses pembelajaran sebagai berikut ini :

- a) Melakukan diskusi dengan Dosen untuk membahas masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan Media gambar pada pembelajaran vocabulary
- b) Membahas materi perkuliahan dan menentukan pokok bahasannya
- c) Mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan

d) Membahas format observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar didalam kelas.

Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam seminggu. Setiap minggu dalam pertemuan tersebut dilakukan dengan dosen membuka pelajaran dan membagi para mahasiswa dengan beberapa kelompok dengan membagikan bahan diskusi dengan media gambar pembelajaran vocabulary. Dan tiap pertemuan guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting seperti kehadiran dan keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari penelitian yang berbasis kepada pelaksanaan PENGABDIAN Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mempermudah dan memecahkan permasalahan yang ada pada Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara Kota Padangsidempuan. Pada penelitian ini juga menjelaskan tentang metode yang ditempuh selama proses penelitian ini dikerjakan. Proses pertama yang dilakukan tim peneliti sebelum terjun kelapangan adalah dengan menghubungi Pihak Direktur perguruan tinggi tersebut melalui sambungan telepon dikarenakan berhubungan saat ini masih dalam kondisi Pandemi Covid 19. Setelah menunggu beberapa hari akhirnya Direktur dari perguruan tinggi tersebut memberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan. Proses belajar dan mengajar dalam hal perkuliahan Bahasa Inggris tentunya sangat dibutuhkan di jenjang perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka segala kesulitan dalam memahami setiap materi bahasa Inggris dapat ditangani. Penelitian kali ini dengan menitikberatkan keefektivitasan dengan menggunakan Media gambar atau foto, masalah lain yang dihadapi adalah masih kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mengenal media gambar yang ditampilkan sesuai dengan bidang mereka yaitu Kesehatan.

Sehingga disinilah peran para tenaga pendidik untuk mengarahkan mahasiswa tersebut agar lebih jeli dan teliti menyaksikan gambar atau foto yang ditampilkan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memberikan respon dan keaktifan dalam proses belajar mengajar tersebut dengan memberikan pertanyaan yang memicu daya pikir siswa dengan kategori gambar yang ditampilkan. Dan hasil yang didapat adalah respon dari mahasiswa terhadap materi dikategorikan tinggi dengan melihat keaktifan dan keikutsertaan mahasiswa sebagaimana dijabarkan diatas dikarenakan dosennya menerapkan media gambar yang memupuk minat dan motivasi belajar dari mahasiswa. Tenaga pendidik juga memberikan dorongan dengan membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran vocabulary untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang ada. Tenaga pendidik juga memberikan arahan dan clue gambaran kepada mahasiswa, dikarenakan pada zaman global saat ini belajar bahasa Inggris dianggap hal wajib yang ada di tiap sekolah

KESIMPULAN

Media gambar merupakan media atau metode belajar yang paling sering digunakan pada saat proses belajar mengajar pada saat ini, dikarenakan metode ini dianggap sangat mudah dimengerti dan dapat dinikmati oleh peserta didik, dan mudah juga diaplikasikan dalam memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan sering dijumpai dimana-mana serta banyak memberikan penjelasan dibandingkan dengan materi teori. Penyampaian pelajaran dengan menggunakan media gambar merupakan daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, maka penggunaan media gambar harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dalam hal ini adalah *Vocabulary* dalam bahasa Inggris. Selain itu penggunaan gambar dalam proses belajar mengajar sangat tergantung dengan pola kreasi dan ide yang terkini dari tenaga pendidik atau pengajar itu sendiri. Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini didapat bahwa terdapat perubahan motivasi

belajar bahasa inggris pada mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara Kota Padangsidempuan sesuai dengan materi yang diberikan yaitu sesuai jurusan dari mahasiswa kesehatan, motivasi belajar bahasa inggris mahasiswa-mahasiswi tersebut dikategorikan tinggi dan meningkat sesuai dengan kategori materi dari mereka sendiri. Peningkatan motivasi belajar bahasa inggris mahasiswa dan mahasiswi dengan menggunakan metode dengan media gambar dalam pembelajaran vocabulary pada bidang bahasa Inggris tersebut merupakan hal mutlak. Hal ini dinyatakan sebab media gambar yang digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dinilai oleh siswa sangat menarik dan memberikan nilai lebih untuk memotivasi belajar lebih efektif dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa pada akhirnya penulis sampaikan, Ucapan terima kasih kepada para seluruh tim yang sudah berperan aktif dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dengan semaksimal mungkin. Ucapan terima kasih juga kepada Institute Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada kami sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksanakan dengan cukup efisien. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (1992). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Harahap, N., Sari, S. M., & Ramadhani, Y. R. (2019). Penerapan Media Rosetta Stone dalam Mengajar Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode Dynamic Immersion terhadap Siswa Smp 3 Negeri 3 Padangsidempuan. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 85–92.
- Mirawati Mirawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- Robbins, S. P. (1998). *Organizational behavior: concepts, controversies, applications*. Prentice-Hall.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Wardani, F. T., Ibrahim, M. Y., & Zakro, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6), 1–12.
- Zulkifli, Z. (2018). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 18–37. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1170](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1170)